# Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016



Oleh:

Nurbaya

NIM: 13190198

#### **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang 2017

#### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

#### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Prof K. H.Zainal Abidin Fikry No.1 Km. 3,5 Palembang Telp. (0711) 354668

Formulir E4

#### LEMBAR PERSETUJIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Nama

: Nurbaya

NIM/Jurusan

: 13190198 / Ekonomi Islam

Judul Tugas Akhir

: Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to

Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Industry

Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2011-2016

Telah dapat diterima dalam ujian munaqosyah pada tanggal 29 Agustus 2017

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal

Pembimbing Utama : Titin Hartini, SE., M.Si

Tanggal

Pembimbing Kedua

: Muhammadinah, SE., M.Si

Tanggal

Penguji Utama

: Rika Lidyah, ,SE, M.Si., Ak., CA

t.t:

Tanggal

Penguji Kedua

:Lemiyana,SE., M.Si

Tanggal

Ketua

: Titin Hartini, SE., M.Si

t.t:

Tanggal

Sekretaris

ni SE. M.Ec., Dev

#### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Nurbaya

Nim : 13190198

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to

Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Industri

Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun

2011-2016

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagiang-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang,

Agustus 2017

Saya yang menyatakan

Nurbaya

13190198



### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

#### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Prof K. H.Zainal Abidin Fikry No.1 Km. 3,5 Palembang Telp. (0711) 354668

#### **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul : Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity

Ratio (DER) terhadap Harga Saham Industry Manufaktur

yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016

Ditulis oleh

: Nurbaya

NIM

13190198

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E)

Palembang, Oktober 2017

Dekan,

Dr. Qadariah Barkah, M.H.I

NIP. 1970112619997032002



#### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

#### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Prof K. H.Zainal Abidin Fikry No.1 Km. 3,5 Palembang Telp. (0711) 354668

#### **NOTA DINAS**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

## PENGARUH NET PROOFIT MARGIN (NPM) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI MANUFAKTUR YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2016

Yang ditulis oleh:

Nama

: Nurbaya

Nim

: 13190198

Program

: Ekonomi Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang munaqosah ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing Utama

Titin Hartini, SE., M.Si,.

NIP. 197509222007102001

Palembang,

Oktober 2017

Pembimbing Kedua

Muhammadinah, SE.M. Si

NIK. 19760601201712018

#### MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur"

(Q.S Ab-Yusuf: 87)

Man saaro alaa darbi wasola "barang siapa berjalan pada jalannya, maka dia akan

sampaí (pada tujuannya)"

Man jadda wajada

(barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka dia akan mendapatkan (kesuksesan)"

Wa maa ladzatu illa ba'dat ta'bi

"tídak ada keníkmatan kecualí setelah kepayahan"

#### Skrípsí ini ku persembahkan kepada:

Allah SWT

Kedua orang tuaku Tercinta Saudara-saudarku Tersayang Sahabatku yang selalu memberikan semangat dan Almamaterku yang selalu aku banggakan

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham baik secara simultan maupun secara parsial pada perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel dalam perusahan ini adalah 6 perusahaan dengan 36 pengamatan yang ditentukan dengan metode dokumentasi. Metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah analisis regresi linear berganda,

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham sebesar (9.923 > 2.04841), sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga sebesar (1.977 < 2.20481). secara simultan pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga dengan nilai signifikansi 0.002 < 0.05 mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Dan nilai korelasi berganda menunjukkan 27.6 % dipengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata Kunci : Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Harga Saham.

#### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB—LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

#### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
1	Alief	-	tidak dilambangkan
ب	Ba>'	В	-
ت	Ta>'	T	-
ث	S a>'	SI	s dengan titik di atas
ح	Ji>m	J	-
۲	H{a>'	H{	h dengan titik di bawah
خ	Kha>'	Kh	-
٦	Da>	D	-
ż	Z a>	Z	z dengan titik di atas
ر	Ra>'	R	-
j	Za>'	Z	-
<i>س</i>	Si>n	S	-
m	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	<b>S</b> {	s dengan titik di bawah
ض	D{a>d	D{	d dengan titik dibawah
ط	T{a>'	Τ{	t dengan titik di bawah
ظ	Z{a>'	Z{	z dengan titik di bawah
ع	`Ain	ć	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa>'	F	-
ق	Qa>f	Q	-
<u>اک</u>	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
٩	Mi>m	M	-

ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
٥	Ha>'	Н	-
۶	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya>'	Y	-

#### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (tasydid) ditulis rangkap

Contoh:

: muqaddimah

al- madī nah al- munawwarah المنو رةاينة لمدا

#### C. Ta>` Marbûthah di akhir kata

1. Bila dimatikan (ta` marbûthah sukun) ditulis <u>h</u>, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

: ditulis bi 'ibâdah.

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (ta` marbûtha $\underline{h}$  sambung) ditulis  $\underline{t}$ 

: ditulis bi 'ibâdat rabbih.

#### D. Huruf Vokal

- 1. Vokal Tunggal
  - a. Fathah (---) =
  - b. Kasrah (---) = i
  - c. Dhammah (---) = u
- 2. Vokal Rangkap

a. 
$$(|y|)$$
 = ay

b. 
$$(\varphi --)$$
 = îy

$$c. (let) = aw$$

$$\mathbf{d.} \; (\mathbf{0} - \mathbf{0}) = \hat{\mathbf{u}} \mathbf{w}$$

3. Vokal Panjang

a. 
$$(1---)$$
 = a>

#### E. Kata Sandang

Penulisan al qamariyyah dan al syamsiyyah menggunakan al-:

- 1. Al qamarîya<u>h</u> contohnya: "الحمد" ditulis al-ħamd
- 2. Al syamsîya<u>h</u> contohnya: " النمل ditulis al-naml

#### F. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### G. Kata dalam Rangkainan Frase dan Kalimat

- 1. Ditulis kata per kata, atau
- 2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut

#### H. Daftar Singkatan

H = Hijriyah

M = Masehi

hal. = halaman

Swt. =  $sub\hbar \hat{a}nahu wa ta'\hat{a}l\hat{a}$ 

saw. = sall Allâh 'alaih wa sallam

QS = al-Qur`ân Surat

HR = Hadis Riwayat

terj. = terjemah

#### I. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata ijmak, nas, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

#### KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-nya, sehingga dapat menyeleseikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016". Alhamdulillah dapat diseleseikan dengan baik.Sholawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammmad S A W. Beserta para keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Atas perjuangan beliau kita dapat merasakan kehidupan yang lebih bermanfaat dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada iman dan Islam.

Selanjutnya dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan banyak terimakasih dalam proses penulisan hingga penyeleseian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- Kedua Orangtuaku, Bapak Bawi dan Ibu Nurilah yang telah memberikan kasih sayang, atas semua dukungan baik moril maupun materil dan do'a yang tak henti-hentinya selalu menyertaiku.
- 2. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- 3. Ibu Dr. Qadariyah Barkah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
- 4. Titin Hartini, SE.,M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
- 5. Ibu Mismiwati S.E., MP. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fattah Palembang.
- 6. Ibu Yuswalina, S.H.,M.H, selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu dan memberikan masukan selama masa perkuliahan.
- 7. Ibu Titin Hartini, SE.,M.Si, selaku pembimbing utama dalam penyelesaian

skripsi.

Bapak Muhammadinah SE., M.Si, selaku pembimbing kedua dalam

penyelesaian skripsi.

Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Karyawan pengurus Perpustakaan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang

telah memberikan ilmu dan bantuannya selama ini.

10. Sahabat-sahabatKu, Saudara/i, Mashito Qur'ania, Mega Hardianti

Anugrah, Mega Pratiwi, Mella Setiyaningsih, Mista Leni, dan, Novia

Uliana,, terima kasih atas waktu yang telah diluangkan dan seluruh

sumbangsihnya selama ini.

11. Dan tak lupa saya ucapkan terima kasih untuk teman-teman Ekonomi

Islam 5 dan seluruh teman seperjuangan Angkatan 2013 UIN Raden Fatah

Palembang.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa Skirpsi ini masih jauh dari kata

sempurna karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman

penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang

membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan Skripsi. Terakhir

tiada pengucapan yang tulus dapat penulis haturkan selain ucapan

terimkasih yang sebanyak-banyaknya atas bantuan yang selama ini

diberikan. Semoga amal mulia yang mereka lakukan bernilai ibadah dan

mendapatkan rahmat disisi-nya, Amin ya robbal'alamin.

Palembang,

Oktober 2017

Penulis

Nurbaya

NIM: 13190198

xii

#### **DAFTAR ISI**

H	ALAMAN JUDULi
H	ALAMAN PERSETUJUANii
H	ALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN iii
ΡE	ENGESAHAN DEKANiv
N(	OTA DINASv
M	OTO DAN PERSEMBAHAN vi
ΑI	SSTRAK vii
TI	RANSLITERASI ARAB-INDONESIAviii
KA	ATA PENGANTARxi
<b>D</b> A	AFTAR ISIxiii
<b>D</b> A	AFTAR TABELxvi
<b>D</b> A	AFTAR GAMBARxvii
Ba	b 1 Pendahuluan
1.1	.Latar Belakang Masalah
1.2	2.Rumusan Masalah Penelitian
1.3	3.Batasan Masalah 8
1.4	I.Tujuan penelitian
1.5	5.Kontribusi Penelitian
1.6	5.Sistematika Penulisan
Ba	b II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis
a.	Net Profit Margin (NPM)
b.	Debt to Equity Ratio (DER)
c.	Harga Saham
d.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham
e.	Tinjauan Penelitian Terdahulu
f.	Pengembangan Hipotesis

i.	Pengaruh Net Profit Margin (NPM)	27
ii.	Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER)	29
iii.	Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity	y
	Ratio (DER) terhadap Harga Saham	32
g. Kera	angka Konseptual	32
Bab III	Metode Penelitian	
a. Sett	ing Penelitian	34
b. Des	ain Penelitian	34
c. Jeni	s dan Sumber Data	35
i.	Jenis Data	35
ii.	Sumber Data	35
d. Pop	ulasi dan Sampel	36
e. Tek	nik Pengumpulan Data	38
f. Vari	iabel-Variabel penelitian	38
i.	Variabel Penelitian	38
ii.	Definisi Variabel Penelitian	39
g. Tel	knik Analisis Data	42
i.	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	42
ii.	Uji Asumsi Klasik	42
	1. Uji Normalitas	43
	2. Uji Linearitas	44
	3. Uji Multikolinearitas	45
	4. Uji Autokorelasi	46
	5. Uji Heteroskedastisitas	46
h. Ana	ılisis Regresi Linear Berganda	47
i. Uji	Hipotesis	48
i.	Uji T	48
ii.	Uji F	49
iii.	Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	49

Bab IV Hasii Penelitian dan Pembanasan	
4.1.Deskripsi Objek Penelitian	50
4.2.Uji Deskriptif Variabel Penelitian	50
4.3.Uji Asumsi Klasik	52
4.3.1.Uji Normalitas	52
4.3.2.UJi Linearitas	56
4.3.3.Uji Multikolinearitas	57
4.3.4.Uji Autokorelasi	58
4.3.5.Uji Heteroskedastisitas	59
4.4.Analisis Regresi Linear Berganda	60
4.5.Uji Hipotesis	61
4.5.1. Uji T	61
4.5.2. Uji F	63
4.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	65
4.6.Pembahasan Hasil Penelitian	65
4.6.1.Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap	
Harga Saham	67
4.6.2.Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap	
Harga Saham	67
4.6.3.Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan	
Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham	68
Bab V Simpulan Dan Saran	
5.1.Simpulan	70
5.2.Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Perkembangan Net Profit Margin (NPM), Debt to	
Equity Ratio (DER) dan Harga Saham Perusahaan	
Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek	
Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016	. 3
Tabel 1.2. Research Gap Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga	
Saham	. 5
Tabel 1.3. Research Gap <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga	
Saham	. 6
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	. 22
Tabel 3.1. Daftar Nama Perusahaan Industri Manufaktur yang	
Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016	. 37
Tabel 3.2. Operasional Variabel	. 41
Tabel 4.1. Data Deskriptif variabel Penelitian	. 51
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan nilai Kolmogorov-Smirnov	. 54
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Uji Linearitas	. 56
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas	. 57
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson	. 58
Tabel 4.6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	60
Tabel 4.7. Hasil Uji T	. 62
Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Uji F	. 63
Tabel 4.9. Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Determinasi	. 65

#### DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1. Normal P-P Plot of Ragression Standardized Residual	53
Gambar 4.2. Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot	59

#### BAB 1

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Industri manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di sebuah negara. Jakarta – pemerintahan, bank Indonesia (BI) dan DPR telah sepakat, bahwa asumsi pertumbuhan ekonomi dalam rancangan anggaran dan pendapan belanja negara (RAPBN) 2017 sebesar 5,15 persen. Lantas untuk menggapainya, Deputi Gubernur Bank Indonesia, Mirza Adityaswara mengatakan ada tida sektor yang diharapkan mampu berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun depan. Ketiganya adalah sektor pertanian, manufaktur, dan perdagangan. Mirza mengatakan untuk sektor tersebut ditahun depan perkiranya akan membaik dari 65-70 persen pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun depan disumbangkan dari sektor tersebut. Mirza juga merincikan kontribusi ketiga sektor tersebut adalah manufaktur sharenya 22-24 persen, pertanian sekitar 20 persen, dan perdagangan sekitar 22 persen.

Dalam beberapa tahun terakhir sektor industri ini menjadi salah satu industri strategis yang memiliki peran signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional. Ini merupakan bagian dari pengelolaan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bernilai tambah lebih besar. Hasil industri manufaktur Indonesia kian merambat ke pasar dunia, sebagai *traded* 

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Sindonews.com sumbe informasi terpecaya, *BI: ini tiga sektor penopang pertumbuhan ekonomi* 2017.http://ekbis.sindonews.com/read/1138704/33/bi-ini-tiga-sektor-penopang-pertumbuhan-ekonomi-2017-1473677342 (diakses, tanggal 10 januari 2017)

sector, efisiensi sektor industri manufaktur akan meningkatkan daya saing perekonomian di pasar dunia karena memiliki peran dalam penciptaan nilai tambah, penyerapan tenaga kerja produktif, dan pendorong pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi kondisi perekonomian global yang tidak menentu menyebabkan sektor-sektor pendukung perekonomian nasional mengalami penurunan salah satunya adalah sektor manufaktur.<sup>2</sup>

Keadaan harga saham industri manufaktur yang sangat fluktuatif dan sulit diprediksi.Selain itu, harga saham industri manufaktur sangat rentan terhadap keadaan ekonomi Indonesia.terjadi krisis global yang membuat harga saham perusahaan industri manufaktur mengalami penurunan. Penurunan harga saham tersebut diakibatkan karena meningkatnya inflasi, Kenaikan tersebut menyebabkan kenaikan harga bahan baku serta kenaikan biaya. Akhirnya daya beli masyarakat pun semakin menurun ketika terjadi krisis global dan menimbulkan penurunan penjualan pada perusahaan industri manufaktur.

Seiring dengan meningkatnya bahan baku dan biaya operasional menyebabkan laba bersih sebagian perusahaan perusahaan industri manufaktur ikut mengalami penurunan. Penurunan laba tersebut turut menyebabkan penurunan pada rasio keuangan seperti Net Profit Margin (NPM)dan rasio Debt to Equity Ratio (DER), akhirnya tingkat keuntungan ikut menurun.Untuk melanjutkan kelangsungan operasional perusahaan maka

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Pengaruh Risiko Sistematis, Firm Size dan Market to Book Value (MBV) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Go PublicDi BEI Tahun 2011-2013".http://digilib.unimed.ac.id/14414/4/7112210002%20BAB%20I.pdf. (Diakses, tanggal 8 2016)

perusahaan akan menambah utang perusahaan, besaran modal yang dijaminkan perusahaan untuk utang mempengaruhi rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinngi akan mempengaruhi harga saham. Kedua rasio tersebut merupakan sedikit dari banyaknya analisa yang dipakai untuk menganalisa keuangan perusahaan.

Adapun data mengenai perkembangan *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman yang listing di bursa efek Indonesia tahun 2011-2016 secara umum disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1.

Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan

Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016

Tahun	Net Profit Margin (NPM) (%)	Debt to Equity Ratio (DER) (%)	Harga Saham (%)
2011	16.7	16.7	16.7
2012	12.1	10.6	16.7
2013	16.7	13.7	16.7
2014	16.7	16.7	16.7
2015	14.0	0.00	16.7
2016	16.7	16.7	16.7

Sumber: www.idx.co.id (data diolah), 2017

Pada tabel 1.1 diatas menunjukkan perkembangan keuangan yang ditunjukkan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham Tahun 2011-2016. Pada rasio *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan rata-rata tertinggi sebesar 16.7% dan terendah 12.1% yang terjadi pada tahun 2012. Menurut Kasmir jika rata-rata industri untuk *Net* 

*Profit Margin* adalah 20%, maka perusahaan akan dikatakan baik ketika margin laba perusahaan berada diatas rata-rata industri. Dan sebaliknya jika margin laba perusahaan berada di bawah rata-rata industri ini dapat dikatakan kurang baik. Terlihat pada tabel 1.1 menunjukkan margin laba perusahaan tertinggi sebesar 16.7% < 20% itu atinya perusahaan tersebut mengalami keadaan kurang baik karena masih di bawah rata-rata industry.<sup>3</sup>

Sedangkan pada rasio *Debt to Equity Ratio*(DER) menunjukkan perkembangan rata-rata tertinggi sebesar 16.7%, terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar 0.00%. Menurut Irham Fahmi *Debt to Equity Ratio* yang lewat 66% atau 2/3 sudah dianggap berisiko. *Debt to Equity Ratio* semakian rendah semakin baik karena aman bagi kreditor saat liquidasi. Dengan melihat tabel diatas Jadi dapat dikatakan bahwasanya rasio *Debt to Equity Rasio* dalam keadaan baik dikarena rata-rata terendah sebesar 0.00% < 60%.

Adapun perkembangan rata-rata Harga Saham dari tahun 2011-2016 sebesar 16.7%. Harga saham bisa berubah setiap saat, dimulai dari saat pasar dibuka sampai pasar ditutup. Harga saham bisa bergerak, bisa naik, bisa turun dan bisa tidak bergerak. Pergerakan yang terjadi diakibatkan pembelian dan penjulan yang terjadi.<sup>5</sup>

 $^3$ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal157-158

 $^4 Irham fahmi, Pengantar manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hlm. 73$ 

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/04/25/080000026/Begini.Analisis.Gampan g.dalam.Membeli.Saham (diakses tanggal 16 Feb 2017)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya research gap dari 2 variabel independen Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) yang mempengaruhi Harga Saham yaitu sebagai berikut:

Rescyana Putri Hutami (2012) menunjukkan dalam Penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Dividend Per Share, Return ON Equity,* dan *Net Profit Margin* Terhadap harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010 bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham nilai t<sub>hitung</sub> (8,006) > t<sub>tabel</sub> (1,976). Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ina Rinati (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45 mengemukakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham di tunjukkan dengan nilai t<sub>hitung</sub> (0,083) < t<sub>tabel</sub> (2,01).

Tabel 1.2

Research Gap *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

	Hasil Penelitian	Penelitian
	Terdapat Pengaruh Net	
	Profit Margin(NPM)	Rescyana Putri
Pengaruh Net Profit	positif dan signifikan	Hutami
Margin (NPM)	terhadap	(2012)
terhadap Harga	Harga	
saham	Tidak Terdapat	
	Pengaruh signifikan	Ina Rinati
	antara <i>Net Profit</i>	(2012)
	Margin (NPM)	
	terhadap harga saham	

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2017

Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga saham yang diteliti oleh Angrawit Kusumamawardani menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abied Luthfi Safitri bahwa Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Research Gap Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

**Tabel 1.3** 

	Hasil penelitian	Peneliti
Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER)	Terdapat pengaruh Signifikan antara <i>Debt</i> <i>To Equity Ratio</i> (DER) terhadap harga saham	Angrawit Kusumamawardani
terhadap Harga Saham	Tidak Terdapat Pengaruh Signifikan antara Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham dalam	Abied Luthfi Safitri

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2017

Dari research Gap diatas, dapt ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini di perkuat dengan adanya Reseach Gap dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dar variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) yang di pandang berpengaruh terhadap harga saham

Net Profit Margin (NPM) merupakan satu rasio yang di gunakan investor untuk menganalisa laporan keuangan, Menurut Bastian dan Suhardjono, Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan

akansemakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.<sup>6</sup>

Selain rasio profitabilitas seperti *Net Profit Margin*, salah satu rasio yang sering di kaitkan dengan rasio profitabilitas yaitu rasio solvabilitas seperti *Debt To Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dan total ekuitasnya. DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Rasio solvabiltas yang cukup tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar semakin besar. Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016"

<sup>6</sup>Rescyana Putri Hutami, "Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010", J(urnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012)

\_

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Dwiatma Patriawan, "Analisis Pengaruh earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006 – 2008", *Skrips*, (Fakultas Ekonomi Universitas Dipegoro semarang, 2011)

#### 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnnya, maka penulis merumuskan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah Net Profit Margin(NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016?
- 1.2.2 Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa EfekI ndonesia Periode 2011-2016?
- 1.2.3 Apakah*Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa EfekIndonesiaPeriode 2011-2016?

#### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melampaui dari permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah pada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang *Listing* di Bursa EfekI ndonesia tahun 2011-2016.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin(NPM) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.
- 1.4.2 Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.
- 1.4.3 Untuk memgetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.

#### 1.5 Kontribusi Penelitian

Adapun Kontribusi dari penelitian ini:

- 1.5.1 Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan peneliti sehubungan dengan Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.
- 1.5.2 Manfaat bagi investor maupun calon investor adalah dapat menjadi bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi saham perusahaan agar dapat diperoleh harga secara optimal.

- 1.5.3 Bagi manajemen perusahaan, sebagai bahan masukan dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham khususnya mengenai dividend an laba bersih.
- 1.5.4 Bagi pihak lain dapat di gunakan sebagai referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan Penelitian, kontribusi Penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bagian ini mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis dan menejelaskan fenomena hasil penelitian sebelumnnya. Dengan menggunakan teori yang telah dikaji dan juga penelitian-penelitian sebelumnya, hipotesis-hipotesis yang ada dapat dikembangkan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan setting penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabelvariabel penelitian, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari: gambaran umum obyek penelitian, karakteristik responden, data deskriptif, analisis data (disesuaikan dengan teknik analisis yang digunakan), hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini terdiri dari: simpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung oleh data. Implikasi dari penelitian yang menunjukkan kemungkinan penerapannya. Kelebihan dan kekurangan. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan datan

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### 2.1 Net Profit Margin (NPM)

Rasio *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenai *profit margin* ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mengatakan:

- 1. Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba fan norma industry sebuah perisahaan pada tahun-tahun sebelumya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan stratgi penetapan harga status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industry tersebut.
- 2. Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Margin laba yang tinggi lebih disukai karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.<sup>8</sup>

$$NetProfitMargin(NPM) = \frac{EarningAfterTax (EAT)}{Sales}$$

\_

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Op.Cit, Irham fahmi. Hlm. 81

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih atas penjualan. Jika ratarata industri untuk *Net Profit Margin* adalah 20%, maka perusahaan akan dikatakan baik ketika margin laba perusahaan berada diatas rata-rata industry. Dan sebaliknya jika margin laba perusahaan berada di bawah rata-rata industri ini dapet berarti dapat dikatakan kurang baik. Ini juga dapet berarti bahwa harga barang-barang perusahaan ini relative rendah atau biaya-biayanya relative tinggi atau keduanya.

#### 2.2 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang di sediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Debt to Equity Ratio untuk setiap perusaahan tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya perusahaan dengan arus kasyang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

<sup>9</sup>Op.CitKasmir. Hal. 200-201

$$Debt \ to \ Equity \ Ratio \ (DER) = \frac{TotalUtang \ (debt)}{Ekuitas \ (equity)}$$

Jika rasio rata-rata industri untuk Debt to Equity Ratio sebesar 80%, perusahaan masih dianggap kurang baik karena berada diatas rata-rata industri. 10

Menurut Bambang Wahyudiono Rasio rasio ini menunjukkkan perbandingan antara Total utang dan modal sendiri. Total utang merupakan penjumlahan dari total kewajiban lancar dan utang jangka panjang. 11

Mengenai Debt to Equity Ratio Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikannya sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Dalam persoalan Debt to Equity Ratio ini yang perlu dipahami bahwa, tidak ada batasan berapa Debt to Equity Ratio yang aman bagi suatu perusahaan, namun untuk konservatif biasanya Debt to Equity Ratio yang lewat 66% atau 2/3 sudah dianggap berisiko. Debt to Equity Ratio semakian rendah semakin baik karena aman bagi kreditor saat liquidasi. 12

#### 2.3 Harga Saham (Stock Price)

Harga saham adalah pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan. Dengan demikian, emiten dapat mengatur harga saham yang diinginkan dengan mengatur jumlah saham yang diterbitkan. Jika

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Loc.Cit, Kasmir.

<sup>11</sup> Bambang Wahyudiono, *Mudah membaca laporan keuangan*, (Jakarta:Raih Asa Sukses, 2014), Hal. 75

12 Irham fahmi, Op.Cit., Hlm. 73

emiten menginginkan harga sahamnya lebih sehingga terjangkau oleh investor, ia dapat menerbitkan saham jumlah besar (miliaran). Jika emiten menginginkan harga saham harga sahamnya lebih tinggi, ia dapt menerbitkan saham dalam jumlah sedikit (jutaan). <sup>13</sup>

Dalam penelitian dwiatma Patriawan yang berjudul analisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006 – 2008.

Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal dikarenakan dapat mencerminkan tingkat pengembalian modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (capital gain). Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin timggi maka akan meningkatkan tingkat kembalian yang diperoleh investor yang tercemin dari harga saham perusahaan tersebut.<sup>14</sup>

#### 2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Alwi iskandar adalah sebagai berikut :

#### 1. Faktor Internal

a. Pengumuman pendanaan (*Financing announcements*) seperti yang berhubungan dengan equitas dan hutang. Pengumuman badan

\_

 $<sup>^{13}</sup>$  Dominic. H,  $Berinvestai\ di\ Bursa\ Saham,$  (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), Hlm. 19-20

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Op. Cit, Dwiatma Patriawan.

direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisadsi.

- b. Pengumuman pengambil alihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laopran take over oleh pengakuisian dan diakuisi.
- c. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peralaman laba sebelum akhir tahun fiscal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share*(EPS), *Dividen Per Share* (DPS), *Price earning Ratio*, *Net Profit Margi*, *Return on Assets* (ROA), dan lain-lain.

#### 2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah
- b. Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan thunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan *trading*.
- c. Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan saham di bursa efek suatu negara.
- d. Berbagai isu baik dari dalam maupun luar negeri. 15

<sup>15</sup> Hilma Rahimah, Pengaruh Infalsi Suku Bunga, dan Kurs terhadap terhadap perkembangan Harga Saham (Studi kasusPt. Bank Panin Syariah TBk di Bursa Efek Indonesia), *Skripsi*, 2015.

\_

#### 2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahuluyang pernah dilakukan diantaranya sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Dan penelitian selanjutnya Abied Luthfi Safitri (2013) dalam penelitiannya mengenai "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added Jakarta Islamic Indek". Dari penelitian ini menyimpulkan hasilnya Secara simultan variabel Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Market Value Added (MVA) berpengaruh terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2008-2011 dan secara parsial hanya variabel Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Market Value Added (MVA) yang berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham dengan tingkat signifikansi EPS sebesar 0,000, PER sebesar 0,017 dan MVA sebesar 0,004, sedangkan Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2008-2011. 16

Dan penelitian selanjutnya dilakukan oleh Aditya Pratama (2014) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Current ratio*, *Debt to equity ratio*, *Return on equity ratio*, *net profit margin*, *earning per share* terhadap harga saham" Berdasarkan hasil penelitian dengan hasil secara parsial dari

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Abied Luthfi Safitri, "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added Jakarta Islamic Indek", *Management analisis journal* (Jurusan Manajemen, fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang Indonesia)

kelima variabel independen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan hanya tiga variabel yaitu *current ratio, debt to equity ratio,* dan *earning per share*. Sedangkan secara simultan dari kelima variabel independen memiliki pengaruh signifikan.<sup>17</sup>

Penelitian yang ketiga diteliti oleh Christine Dwi Karya Susilawati (2012) dengan judul "Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45". dalam penelitiannya Christine menyimpulkan bahwa Variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham LQ 45 adalah profitabilitas dengan indikator ROA (*Return on Asset*) sebesar 40,2%. Variabel penelitian solvabilitas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham LQ 45 hanya pengaruhnya kecil hanya sebesar 7,5%. Variabel penelitian likuiditas tidak menunjukkan pengaruh terhadap harga saham LQ 45.

Penelitian terdahulu selanjutnay oleh Fitria Yuliati (2015) dengan judul "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa EFek Indonesia (BEI tahun2011-2013)". Dari penelitian ini menyimpulkan hasilnya yaitu. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Yuliati (2015) dengan judul "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa EFek Indonesia (BEI tahun 2011-2013)". Dari penelitian ini menyimpulkan hasilnya yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return* 

<sup>17</sup>Aditya Pratama dan Teguh Erawati "Pengaruh Current ratio, Debt to eqyuity ratio, Return on equti ratio, net profit margin, earning per share terhadap harga saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BursaEfek Indonesia Periode 2008-2011)", *Jurnal akuntasnsi. Vol. 2 juni*, 2014 (Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, 2014)

-

on Risked Assets (RORA), Net Profit Margin (NPM), dan Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap harga saham. Capital Adequacy Ratio (CAR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham<sup>18</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ina Rinati (2012) dalam penelitiannya berjudul "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Pada perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45". Ina Rinati dalam penelitiannya menyimpulkan Pada uji regresi secara serempak (bersama-sama), semua variabel bebas yang diteliti (NPM, ROA dan ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Pada uji regresi secara parsial atau masingmasing, hanya variabel *Return On Assets* (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, maka dapat dikatakan bahwa ROA memiliki kontribusi dominan terhadap harga saham.

Untuk penelitian terdahulu selanjutnya ialah Mursidah Nurfadillah (2011) dengan judul "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equty Ratio, dan Return On Equity terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk". Dari penelitian ini didapatkan Secara simultan terdapat pengaruh yang menujukkan Earning Per Share, Debt To Equty Ratio, dan Return On Equity terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Sedangkan secara parsial

<sup>19</sup>Ina Rinati, "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham Pada perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45", *jurnal* (Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, 2012)

-

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup>Fitria Yulianti "Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI tahun 2011-2013)". *Skripsi*, (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, 2015)

EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk, adapun DER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk. Selanjutnya ROE mempunyai berpengaruh signifikan terhadap harga saham Unilever Indonesia Tbk<sup>20</sup>.

Selanjutnya penellitian terdahulu oleh Nur Aminah Rina Arifati, Agus Supriyanto (2016) dengan judul "Pengaruh deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return Investment dan Return On Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013" dengan hasilnya Variabel DPS berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Perusahaan real estate dan Property di Bursa Efek Indonesia, Variabel ROE berpengaruh negative terhadap harga saham pada perusahaan Perusahaan real estate dan Property di Bursa Efek Indonesia, Variabel NPM berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Perusahaan real estate dan Property di Bursa Efek Indonesia, Variabel ROI berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Perusahaan real estate dan Property di Bursa Efek Indonesia, Variabel ROI berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan Perusahaan real estate dan Property di Bursa Efek Indonesia, Variabel ROA berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.<sup>21</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>Mursidah Nurfadillah. "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equty Ratio, dan Return On Equity terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk", *April 2011, Volume 12 Nomor 1*, (STIE Muhammadiyah Samarinda, 2011)

Nomor 1, (STIE Muhammadiyah Samarinda, 2011)

<sup>21</sup>Nur Aminah Rina Arifati, Agus Supriyanto, "Pengaruh deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return Investment dan Return On Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013", Journal *Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang, 2016)

Penelitian terdahulu selanjutnya oleh Rani Ramdhani dengan judul; "Pengaruh *return on assets* dan *debt to equity* rasio terhadap harga saham pada institusi financial di bursa efek Indonesia". Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan selama periode penelitian tujuh tahun (2004-2010), maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut. Pertama, *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil perhitungan t-test diperoleh thitung (-0,371) < ttabel (-2,179). Kedua, *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil pengujian t-test diperoleh thitung (-0,816) < ttabel (-2,179). Kedua, dari pengujian regresi dengan melihat tabel Anova, jika diuji secara simultan, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham.

Suharno (2016) dalam penelitian terdahulu dengan judul "Pengaruh rasio Keuangan Terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014". Berdasarkan hasil analisis data panel dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel independen (CR, DER, ROA, TATO dan PER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Perubahan yang terjadi pada harga saham dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* (CR), *Total Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Total Assets Turn Over* 

<sup>22</sup>Rani Ramdhani, "Pengaruh return on assets dan debt to equity rasio terhadap harga saham pada institusi financial di bursa efek Indonesia", *Journal The Winners*, *Vol. 14 No. 1, Maret 2013: 29-41*, (Management Department, School of Business Management, Binus University, 2013)

(TATO), dan *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 48,64%, sisanya sebesar 51,36% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.<sup>23</sup>

Dan penelitian terdahulu dilakukan oleh Yuneita Anisma (2012) dalam penelitiannya mengenai "Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Adapun hasilnya *Return on Assets* (ROA), *Return on Risked Assets* (RORA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Beban Operasional pada Pendapatan Operasional* (BOPO) berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Kualitas Aktiva Produktif* (KAP), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.<sup>24</sup>

Berikut ini disajikan tabel ringkasan Peneltian terdahulu:

Tabel 2.1.
Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil	
	Abied	Pengaruh	Metode analisis	Dengan hasilnya	
	Luthfi	Earning Per	yang akan	Secara secara	
	Safitri	Share, Price	digunakan	simultan variabel	
	(2013)	Earning Ratio,	dalam penelitian	(EPS), (PER),	
		Return On	ini adalah	(ROA), (DER) dan	
1		Asset, Debt To	regresi berganda	(MVA)	
1		Equity Ratio	yang digunakan	berpengaruh	
		dan Market	untuk menguji	terhadap Harga	
		Value Added	pengaruh	Saham sedangkan	
		Jakarta Islamic	variabel	secara parsial	
		Indek	independen	hanya variabel	
			EPS, PER,	(EPS), (PER), dan	

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup>Suharno, "Pengaruh rasio Keuangan Terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014", *Skripsi*, (Program Studi Pendidikan Ekonomi fakultas Ekonomi Universitas Negeri, 2016)

-

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup>Yuneita Anisma, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal sosial Ekonomi Pembangunan Tahun II No. 5, Maret, 2012* (Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 2012)

			ROA, DER dan MVA terhadap variabel dependen Harga Saham  1. Uji Statistik F ( uji parsial)  2. Uji statistic t (uji simultan)	(MVA) yang berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham
2	Aditya Pratama dan Teguh Erawati (2014)	Pengaruh Current ratio, Debt to equity ratio, Return on equity ratio, net profit margin, earning per share terhadap harga saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2011)	Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda yang terdiri dari satu variabel dependen (Y) dan lima variabel independen (X1-X5).	secara parsial dari kelima variabel independen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan hanya tiga variabel yaitu current ratio, debt to equity ratio, dan earning per share. Sedangkan secara simultan dari kelima variabel independen memiliki pengaruh signifikan.
3	Christine Dwi Karya Susilawati (2012)	Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45	Analisis metode yang digunakan adalah regresi linear sederhana	Variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham LQ 45 adalah profitabilitas dengan indikator ROA (Return on Asset ) sebesar 40,2%. Variabel penelitian solvabilitas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham LQ 45 hanya pengaruhnya

				kecil hanya sebesar 7,5%. Variabel penelitian likuiditas tidak menunjukkan pengaruh terhadap harga saham LQ 45.
4	Fitri Yulianti (2015)	Analisis Pengaruh rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomatif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI Tahun 2011- 2013	analisis regresi linier berganda 1. Uji T Uji F	Berdasarkan hipotesis yang disampaikan "diduga bahwa ROA, ROE, NPM dan EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham
5	Ina Rinati (2012)	Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham Pada perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45	Teknik analis data yang digunakan adalah regresi linear berganda 1. Uji F Uji T	Pada uji regresi secara serempak (bersama-sama), semua variabel bebas yang diteliti (NPM, ROA dan ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Pada uji regresi secara parsial atau masing-masing, hanya variabel Return On Assets (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, maka dapat dikatakan bahwa ROA memiliki kontribusi dominan terhadap harga saham.
6	Indah Nurmalasa ri (2012)	Analisis pengaruh rasio profitabilitas	Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi	Hasil uji regresi bersama-sama (Uji F) diketahui bahwa

		terhadap harga saham emiten LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2005- 2008	linier berganda yang terdiri dari satu variabel dependen (Y) dan empat variabel independen (X1- X4). Yaitu uji F dan uji T	ROA, ROE, NPM, dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan Secara parsial dari keempat variabel independen Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (harga saham)
7	Nur Aminah Rina Arifati, Agus Supriyanto (2016)	Pengaruh deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return Investment dan Return On Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013	Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji F, Uji T, dan uji Koefisien Determinasi	Variabel DPS berpengaruh positif Variabel ROE berpengaruh negative Variabel NPM berpengaruh negative tetapi tidak signifikan Variabel ROI berpengaruh positif Variabel ROA berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.
8	Rani Ramdhani (2013)	Pengaruh return on assets dan debt to equity rasio terhadap harga saham pada institusi financial di bursa efek Indonesia	hipotesis uji F, uji T dan uji Koefisien	Return on Asset dan Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Dan di lihat dari pengujian regresi jika diuji secara simultan,

				Return on Asset dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham.
	harno 016)	Pengaruh rasio Keuangan Terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010- 2014	ini adalah menggunakan	Variabel indevenden (CR, DER, tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA, TATO, dan PER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham
An	ineita nisma 012)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Analisa data menggunakan uji statistik regresi linear berganda. Pengujian hipotesisis dalam penelitian ini dilakukan secara parsial (uji t).	(ROA), (RORA), (NPM), dan (BOPO) berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan (CAR), (KAP), (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham

#### 2.6 Pengembangan Hipotesis

#### 2.6.1 Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham

Net Profit Margin (NPM) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualan. Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio yang di gunakan investor untuk menganalisa laporan keuangan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Penelitian yang berhubungan dengan variabel penelitian ini yaitu, "Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Gerald Edsel Yermia Egam. Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan (2017) dengan judul "Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonrsia Peride tahun 2013-2015". Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t<sub>hitung</sub> sebesar -2,541 yang lebih besar dari t<sub>tabel</sub> sebesar -2,004 serta nilai signifikansi yang didapat yakni 0,014 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat diakibatkan oleh unsur dasar dari *Net Profit Margin* itu sendiri, di mana investor biasanya akan lebih memperhatikan angka penjualan bersih atau omzet dari perusahaan pada saat akan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Meningkatnya penjualan yang tidak diikuti

\_

 $<sup>^{25}</sup>$ Werner R. Muhadi, Analisis laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham, (Jakarta: Selemba Empat, 2013). Hlm 64

meningkatnya laba bersih dapat menurunkan persentasi *Net Profit Margin*.

Laba bersih sendiri dipengaruhi oleh beban serta biaya yang pada kenyataannya terus mengalami peningkatan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat (2016) dengan judul "Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015" dari Penelitian dapat disimpulkan NPM mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi variabel NPM lebih kecil dari derajat kesalahan. Hal ini berarti Ho ditolak dan H2 diterima. Hasil statistik (uji t) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Jika perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan keuntungan bersih, maka para investor akan tertarik membeli saham tersebut, hal ini akan menyebabkan harga pasar akan naik.

Adapun Penelitian berikutnya dilakukan oleh Sari Puspita Dewi dan Rahmat Hidayat (2014) dengan judul "Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Return On Assets* terhadap harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Dari hasil Penelitian ini menunjukkan Nilai thitung untuk variabel NPM (31,619) lebih besar dibanding ttabel (2,446) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari alpha (0,05), maka Ho ditolak dan Hı diterima, dengan

demikian secara parsial variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Peningkatan harga saham perusahaan sesuai dengan yang diinginkan para investor dengan berupaya memperoleh laba yang lebih maksimal sehingga akan menambah kepercayaan para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Selain itu perusahaan juga harus memperketat pengeluaran biaya agar tetap memperoleh laba yang maksimal sehingga dengan laba yang tinggi akan meningkatkan nilai rasio *net profit margin* dan *return on assets*, hal ini akan mampu memberikan peningkatan harga saham perusahaan.

H1 :Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### 2.6.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan.<sup>26</sup> Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Penelitian yang berhubungan dengan variabel penelitian ini yaitu, Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Putu Dina Aristya Dewi dan I.G.N.A. Suaryana (2013) dengan judul "Pengaruh EPS, DER, Dan PBV terhadap Harga Saham" dari penelitian ini

.

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup>Op.cit., Werner R. Muhadi,. Hlm 61

menyimpulkan bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang ≤ 0,05 maka H0 tidak dapat diterima dan H¹ dapat diterima. Hal ini menandakan bahwa DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dengan nilai β² sebesar -1,210 ini menandakan bahwa DER menggambarkan pengaruh negatif bagi harga saham perusahaan Food and Beverage. Hal ini karena DER merupakan rasio yang menggambarkan mengenai tingkat resiko perusahaan didalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki. Nilai DER yang tinggi menandakan jika perusahaan memiliki resiko yang tinggi sehingga cenderung lebih dihindari oleh para investor dan mengakibatkan permintaan saham menurun dan memicu penurunan harga saham.

Dan penelitian selanjutnnya dilakukan oleh Arum Desmawati Murni Mussalamah dan Muzakar Isa, SE, M. S (2015) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Earning Per Share EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011)". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t terhadap variabel DER memperoleh nilai signifikan 0,027<0,05 maka H2 diterima artinya Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh sinifikan terhadap terhadap harga saham.

Semakin tinggi DER maka harga saham akan menurun, sebaliknya semakin rendah DER maka harga saham akan meningkat.

Penelitian selanjutnaya oleh Rengga Jeni Ery Sugiarto (2014) dengan judul "Pengaruh DER, DPS, ROA, terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI". Dari penelitian ini dihasilkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai hubungan signifikan terhadap harga saham, Hasil analisis diperoleh tingkat signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) = 0,000 < α = 0,050 (*level of signifikan*). Hasil ini menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah signifikan. hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) maka harga saham akan turun. *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai dampak buruk bagi perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dalam kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi hutang perusahaan akan mengurangi return yang diperoleh.

H2: Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham.

# 2.6.3 Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga

Penelitian yang berhubungan dengan variabel penelitian ini yaitu, "Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Akbar Arif Lamusu (2013) dengan judul "Pengaruh Dividen Per Share, Return on Equity dan Net Profit terhadap Harga Saham perusahaan Industry Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010". Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan, variabel NPM dan DER memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap harga saham, hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian nilai korelasi berganda menunjukkan 95,9% dipengaruhi NPM dan DER sedangkan untuk 4,1% di pengaruhi oleh faktor lain.

H3 :Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER)
Secara Simultan berpengaruh terhadap Harga Saham

# 2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir itu merupakan alur berpikir yang didasarkan pada teori-teori terdahulu dan juga pengalaman-pengalaman empiris, yang berguna untuk membangun suatu hipotesis. Jadi kerangka berpikir sebagai dasar penyusunan hipotesis.<sup>27</sup>

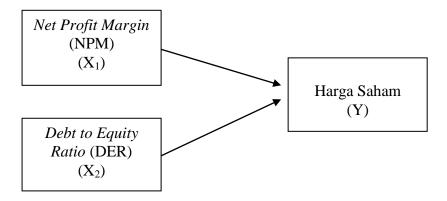
Menurut Widayat dan Amirullah kerangka berpikir atau juga disebut sebagai kerangka konseptual merupakan model konsep tual tentang

-

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup>Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, 2011. Hlm.119

bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian. Deskripsi teori dan hasil penelitian terdahulu merupakan landasan utama untuk menyusun kerangka berpikir yang pada akhirnya digunakan dalam merumuskan hipotesis.<sup>28</sup>

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



\_

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup>*Ibid.*, Masyhuri dan Zainuddin, Hlm.119

#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

## 3.1 Setting Penelitian

Penelitian dilakukan dilakukan pada Industri Manufaktur makanan dan minuman yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016. Alasan saya meneliti pada Industri Manufaktur makanan dan minuman yang Listing di Bursa EfekIndonesia tahun 2011-2016 dikarenakan industri manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di sebuah negara. Selain itu juga industri makanan dan minuman merupakan merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk, maka permintaan konsumen terhadap makanan dan minuman juga terus meningkat.

#### 3.2 Desain Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk pada jenis deskriptif dari olahan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angkaangka dan anlisis menggunakan statistik.<sup>29</sup>

Menurut sedarmayanti dan syarifudin menyatakan bahwa data kuantitatif merupakan data yang berbentuk dalam angka-angka dan dijelaskan hasil-hasilperhitungan berdasarkan literature yang ada.<sup>30</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *metodologi penelitian* (Bandung: Maju Mundur, 2011) Hlm 73.

<sup>&</sup>lt;sup>30</sup>*Ibid*, Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.<sup>31</sup> Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif untuk memberika gambaran akurat dari sebuah data, menggunakan dai suatu proses, mekanisme atau hubungan antar kejadian.<sup>32</sup> Penelitian ini bertujian untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity ratio (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan industri manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016.

#### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>33</sup> Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan website resmi *www.idx.co.id*. Dengan demikian

<sup>32</sup> Suryani, Hendry. *Metode Riset Kunatitatif: Teori dan aplikasi pada Penelitian bidang Ekonomi islam* (Jakarta:Kencana, 2015), Hlm. 109.

<sup>&</sup>lt;sup>31</sup>Beni ahmad Saebani, *metode Penelitian*, (Bandung: CV pustaka Setia, 2008), Hlm. 128

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 137

penelitian ini menggunakan data runtun waktu (*time series*) yang diambil dalam periode tahun 2011-2016.

## 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua nilai hasil perhitungan dan pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah semua perusahaan industri manufaktur makanan dan minuman yang *listing* di bursa efek Indonesia tahun 2011-2016 yaitu sebanyak 14 perusahaan.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu, yaitu teknik sampling. Teknik ini berguna untuk mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasinya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama, sehingga mewakili populasinya. Sedangkan sampelnya dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan industri manufaktur barang konsumsi makanan dan minuman yang listing di bursa efek Indonesia tahun 2011-2015 yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun Sampel yang dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

<sup>35</sup>Ibid hal. 35

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup>Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. (Bandung :CV Ppustaka Setia, 2014) Hal. 34

- Perusahaan industri manufaktur sektor konsumsi barang makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2011-2016.
- Perusahaan yang aktif di industri manufaktur sektor konsumsi barang makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2011-2016.

Dari kriteria tersebut maka sampel yang terdapat pada industri makanan dan minuman adalah 6 perusahaan.Dari 14 perusahaan yang tercacat di Bursa Efek Inodonesia (BEI). Dikarenakan perusahaan-perusahaan selain sampel tersebut tidak memenuhi kriteria yang telah di tentukan. Perusahaan-perusahaan tersebut tidak aktif di sektor industri manufaktur makanan dan minuman, peralihan sektor, serta menyajikan laporan keuangan tahunan yang tidak lengkap selama tahun 2011-2016. Berikut ini disajikan tabel perusahaan yang menjadi sampel penelitian :

Tabel 3.1.

Daftar Nama Perusahaan Industri Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek
Indonesia tahun 2011-2016

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
	ICDI	Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
6	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and
U	OLIJ	Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.co.id, 2017

# 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Arikunto teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis. Pengumpulan data berdasarkan dokumen atau laporan tertulis yang terpublikasi dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengumpulan data secara dokumentatif di lakukan melalui website www.idx.co.id. Melalui teknik dokumentasi didapat laporan keuangan perusahaan industri manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011-2016

.

#### 3.6 Variabel – Variabel Penelitian

#### 3.6.1 Variabel Penelitian

Adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini digunakan dua (2) variabel, yaitu sebagai berikut:

Variabel Independent (Independent Variable)
 adalah variabel bebas, yakni variabel yang mempengaruhi
 atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen

<sup>36</sup>Akbar Arif Lamusu, "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harg Saham pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk (Periode 2007-2012)", *Skripsi*, fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Gorontalo. 2013.

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 398

atau variabel tak bebas (terikat).<sup>38</sup> Dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel independen yang digunakan, yaitu Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER).

#### 2. Variabel Dependen(Variable Dependent)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel dependen.<sup>39</sup> Variabel dependen adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa harga saham.

#### **Definisi Operasional Variabel** 3.6.2

Definisi ini merupakan penjelasan tentang bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan indikator yang dimaksud. definisi operasional adalah bagaimana Dengan kata lain, menemukan dan mengukur variabel-variabel dari masalah atau objek yang akan diteliti dialam empirik.<sup>40</sup>

#### Net Profit Margin (NPM) 1.

Rasio untuk mengukur tingkat profitabiltas yang di capai oleh perusahaan yang bersangkutan. Rasio Net Profit Margin (NPM) dapat diukur dengan laba setelah pajak di bagi dengan penjualan.

<sup>&</sup>lt;sup>38</sup>Op.Cit., Masyhuri dan Zainuddin. Hlm. 129

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup>*Loc.Cit.*, Masyhuri dan Zainuddin.

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup>Loc.Cit., Masyhuri dan Zainuddin

$$NetProfitMargin(NPM) = \frac{EarningAfterTax(EAT)}{Sales}$$

#### 2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio rasio ini menunjukkkan perbandingan antara Total utang dan modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total modal pemegang saham yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dikur dengan jumlah kewajiban di bagi dengan modal sendiri.

$$Debt \ to \ Equity \ Ratio = \frac{TotalKewajiban \ (debt)}{ModalSendiri \ (equity)}$$

#### 3. Harga Saham (*Stock Price*)

Harga saham adalah pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan.

# Berikut ini disajikan tabel Definisi Operasional variabel

Tabel. 3.2.
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukura n	Skala
Net Profit Margin (NPM)	Rasio untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabiltas yang di capai oleh bank yang bersangkutan	1. Laba Bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seleluh biaya untuk suatu periode tertentu setelah di kurangi pajak penghasilan 2. Penjualan bersih adalah penjulan kotor sesudah dikurangi dengan berbagai potongan serta pengurangan lainnyal	Net Profit Margin (NPM) = Earning Interest Tax (EIT) Sales	Rasio
Debt to Equity Ratio (DER)	Rasio ini menunjukkkan perbandingan antara Total utang dan modal sendiri	1. Total Utang adalh hutang yang harus dilunasi 2. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang trrtanam dalam perusahaan untuk waktu	Debtto Equity Ratio (DER)A = Total Kewajiban Modal Sendiri	Rasio

		yang tidak		
		tertentu.		
Harga	pembagian antara	Closing Price	Harga	
Saham	modal perusahaan	adalah harga	Saham pada	Nominal
	dan jumlah saham	penutupan	saat	Nominai
	yang diterbitkan	saham	Penutupan	

#### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data atau pengujian hipotesis ini menggunakan uji statistik regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependennya dengan bantuan *software* SPSS versi 16.00.

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, standard deviasi. Variabel yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan bener-bener bebas dari adanya gejala Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, serta Heteroskedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik, memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan ujistatistik. Test statistik yang digunakan antara lain: analisis grafik histogram, *normal probability plots* dan *Kolmogorov Smirnov test.* Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

#### a. Analisis Grafik

Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak adalah dengan analisis Grafik, yaitu dengan melihat normal *probability* plot yang dibandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plot data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data

<sup>41</sup>Epri Ayu Hapsari "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memproduksi laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001 sampai dengan 2005)",

Tesis, Universitas Diponegoro Semarang, 2007

residual normal,maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>42</sup>

#### b. Analisis Statistik

Analisis statistic dapat dilakukan melalui Kolmogorov-Smirnovtest (K-S). Uji (K-S) untuk menguji normalitas data residual menyatakan jika dalam uji (K-S) diperoleh nilai signifikan Kolmogorov-Sminov diatas 0.05 maka data residuat terdistribusi normal dan sebaliknya jika dalam uji (K-S) diperoleh nilai signifikan Kolmogorov-Sminov di bawah 0.05, maka data terdistribusi tidak normal.<sup>43</sup>

#### 2. Uji Linearitas

digunakan untuk linearitas melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Rumus Linearitas menurut Durbin-Watson biasanya dilakukan untuk untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi. Cara melakukan uji apakah model regresi atau kuadrat dapat dilakukan sebagai berikut :

a. Lakukan regresi dengan dua persamaan yaitu linear dan kuadrat seperti dibawah ini:

1) LMSCR = b0 + b1LGDPR + b2R + b3RF

<sup>&</sup>lt;sup>42</sup>*Op.Cit.*,Dwiatma Patriawan. <sup>43</sup>*Op.Cit.*,Hilma Rahimah.

2) LMSCR = 
$$b0 + b1LGDPR + b2R + b3RF + b4LGDPR^2$$
  
+  $b5R^2 + b6RF^2$ 

- b. Dapatkan nilai D-W masing-masing model
- c. Dengan mendasarkan nilai D-W tabel, bandingkan nilai statistik. Jika signifikan atau berada pada daerah autokorelasi positi, maka spesifikasi model persamaan salah, atau misspesification.<sup>44</sup>

## 3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi di antara variabel-variabel independen dalam model regresitersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantaravariabel independen. Jika terdapat korelasi antara variabel independen, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas dalam model regresi dapatdilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Sebagai dasaracuannya dapat disimpulkan:

a. Jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.</li>

-

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate deng Prgram IBM SPSS 19 edisi 5, (Diponegoro : Badan Penerbit Universitas di Ponegoro), Hlm. 166

 b. Jika nilai tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.<sup>45</sup>

# 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada peiode t dengan kesalahan pengganggu pada peiode t-1 (sebelumnya).

H0: tidak ada autokorelasi (r = 0)

Ha : ada autokorelasi  $(r \neq 0)$ 

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0 < d < dl
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \le d \le du$
Tidak adak korelasi negative	Tolak	4 - dl < d < 4
Tidak ada kotelasi negative	No decision	$4 - du \le d \le 4 - dl$
sTidak ada autokorelasi, positif ataupun negative	Tidak ditolak	du < d < 4 - du

#### 5. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas, antara lain :

-

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup>Op.Cit.,Epri Ayu Hapsari.

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>46</sup>

## 3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengidentifikasikan atau meramalkan (memprediksi) nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat dan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas  $X_1, X_2, \ldots, X_i$  terhadap suatu variabel terikat  $Y^{47}$ 

Uji regresi linear berganda dimana harga saham sebagai variabel dependent, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

keterangan:

Y = Nilai Prediksi Variabel Dependen

a = Konstanta, yaitu jika  $X_1$ dan  $X_2$ = 0

<sup>46</sup>*Ibid.*, Aprilinda Ramadhina & Islandscript. Hal. 12

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup>Maman Abdurahman dkk, *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*, (Bandung; CV Pustaka Setia, 2011), Hlm. 223

 $b_1b_2$  = Koefisien Regresi, yaitu nilai peningkatan atu penurunan variabel Y yang didasarkan variabel  $X_1$ dan  $X_2$ 

 $X_1$  = Variabel Independen (NPM)

 $X_2$  = Variabel Independen (DER)

e = Error

#### 3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada prinsipnya untuk menentukan untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima atatu ditolak sesuiai dengan keadaan data yang sebenarnya, dan bukan untuk membenarkan hipotesis yang telah disusun.<sup>48</sup>

#### 3.9.1 Uji t

Uji t menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

 Jika nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak, ini berarti secara parsial variabel independen tidak mewmpunyai pengaruh terhadap variabel dependen

<sup>48</sup>Muri yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014) hlm. 320

\_

Jika nilai signifikan < 0.05, maka Hipotesis diterima.</li>
 Berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

# 3.9.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independenyang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Cara pengujiannya:

Membandingkan antara F hitung dengan F tabel:

- Bila F hitung < F tabel ; maka variabel bebas secara serentak tidakberpengaruh terhadap variabel dependen.
- Bila F hitung > F tabel ; maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

# 3.9.3 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Imam Ghozali, 2009). Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

-

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup>Op. Cit., Dwiatma Patriawan.

#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sector industri manufaktur sektor makanan dan minuman. Industri manufaktur adalah industri pengolahan, yaiutu suatu usaha yang mengolah/mengubah barang mentah menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi yang mempunyai nilai tambah, yang dilakukan secara mekanis dengan mesin, ataupun tanpa menggunakan mesin (manual).<sup>50</sup> Industri manufaktur sektor makanan makanan dan minuman merupakan target untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, semakin banyak permintaan kebutuhan masyarakat akan konsumsi maka permintaanpun akan semakain tinggi.

#### 4.2 Uji Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data secara umum, bertujuan untuk mendeskripsikan variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini variabel yang akan diteliti terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham yang di publikasikan selama tahun 2011-2016. Adapun data deskriptif dari nilai variabel-variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen tampak pada gambar di bawah ini:

 $<sup>^{50}</sup> Http://definisimenurutparaahli.com/pengertian-industri-manufaktur-dan-contohnya/$ 

Tabel 4.1

Data Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	36	.03	.33	.1295	.08236
DER	36	.18	1.72	.7249	.43137
Ln_Harga_Saham	36	6.93	12.87	9.0118	1.52520
Valid N (listwise)	36				

**Sumber: Lampiran Output SPSS Versi 16, 2017** 

Berdasarkan tabel diatas, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sampel pada industri manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2016 dalam penelitian ini sebanyak 36. Secara statistik deskriptif dari variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai terendah 0.03, nilai tertinggi 0.33, nilai rata-ratanya sebesar 0.1295 dengan standar deviasinya 0.08236. Menurut Kasmir rata-rata industri untuk *Net Profit Margin* adalah 20%, maka perusahaan akan dikatakan baik ketika margin laba perusahaan berada diatas rata-rata industri. Sebaliknya jika margin laba perusahaan berada di bawah rata-rata industri ini dapat dikatakan kurang baik. <sup>51</sup> Terlihat pada tabel diatas, rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) adalah 12.9% dibawah rata-rata artinya margin laba perusahaan tahun 2011 hingga 2016 mengalami keadaan kurang baik karena masih di bawah rata-rata industri.

\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup>Op. Cit., Kasmir.

Sedangkan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tabel diatas diketahui nilai terendah 0.18, nilai tertinggi 1.72, nilai rata-ratanya 0.7249, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0.43137. Menurut Irham Fahmi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang lewat 66% atau 2/3 sudah dianggap berisiko. *Debt to Equity Ratio* (DER) semakian rendah semakin baik karena aman bagi kreditor saat liquidasi. Diketahui rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 72.4% diatas rata-rata itu artinya dapat dikatakan bahwasanya rasio *Debt to Equity Rasio* dalam keadaan beresiko.

Sedangkan untuk variabel dependen harga saham diketahui nilai terendah 6.93, nilai tertinggi 12.87, nilai rata-rata sebesar 9.0118, nilai standar deviasi 1.52520. Hal ini berarti menunjukkan secara umum Harga Saham mencerminkan kekayaan perusahaan yang mrngeluarkan saham, dimana perubahan sangat ditentukan oleh penawaran dan permintaan, semakin banyak investor yang akan membeli saham harganya semakin naik, sebaliknya semakin banya investor yang akan menjual saham saham, harga semakin bergerak turun.

#### 4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>52</sup>Op.Cit.,Irham fahmi. Hlm. 73

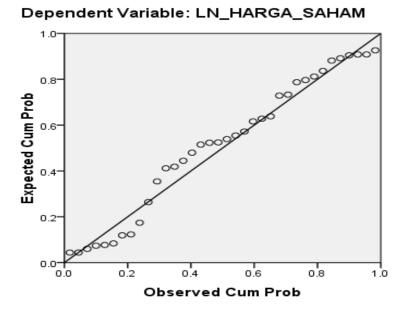
melalui analisis grafik dan analisis statistic *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

#### 1. Uji Grafik

Analisis Grafik, yaitu dengan melihat normal *probability* plot yang dibandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plot data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Gambar. 4.1

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Lampiran Output SPSS versi 16, 2017

Hasil Output normal *probability plot* menunjukkkan penyebaran titik-titik mengikuti garis diagonal, itu artinya dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

#### 2. Analisis Statistik

Dapat dilakukan melalui *Kolmogorov-Smirnovtest* (K-S). Uji (K-S) untuk menguji normalitas data residual menyatakan jika dalam uji (K-S) diperoleh nilai signifikan *Kolmogorov-Sminov diatas* 0.05 maka data residuat terdistribusi normal dan sebaliknya jika dalam uji (K-S) diperoleh nilai signifikan *Kolmogorov-Sminov* di bawah 0.05, maka data terdistribusi tidak normal. Adapun hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel. 4.2 Hasil Perhitungan Nilai K-S dan Signifikansinya

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** 

		Unstandardiz ed Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
Normal Parameters	Std. Deviation	1.26017229
	Absolute	.106
Most Extreme Differences	Positive	.106
	Negative	104
Kolmogorov-Sm	.635	
Asymp. Sig. (2-	.814	

a. Test distribution is Normal.

L

Sumber: Lampiran Output SPSS versi 16, 2017

Dari tabel diatas ditunjukkan bahwa nilai probabilitas *Asymp.Sig.* (2-Tailed) sebesar 0.814.Hal ini memperlihatkan bahwa nilai *Asymp.Sig.* jauh lebih besar jika dibandingkan dengan taraf signifikan (α) sebesar 0.05.

Dapat dituliskan *Asymp.Sig.* (2-Tailed)  $> \alpha$  0.814> 0.05 (Ho diterima)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal atau dengan kata lain model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dari gambar diatas, menunjukkan model regresi berdistribusi normal karena penyebaran titik mengikuti garis diagonal. Dengan menggunakan data dalam bentuk disribusi data (sampel) yang digunakan dalam penelitian.oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hasil output grafik normal probability plot.

#### 4.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Tabel 4.3 Hasil perhitungan uji linearitas

Hasil uji Durbin Watson Model Utama (Persamaan 1)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.276	1.29780	2.289

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable:Ln\_Harga\_Saham

Hasil uji Durbin Watson Model Kuadrat (Persamaan 2)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.714 <sup>a</sup>	.509	.446	1.13527	2.311

a. Predictors: (Constant), DER2, NPM2, DER, NPM

b. Dependent Variable:Ln\_Harga\_Saham

## Sumber: Lampiran Output SPSS versi 16, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.3 diperoleh nilai D-W sebesar 2.289, sedangkan nilai dl untuk k=3 dan n=36 sebesar 1.3537 dan nilai du sebesar 1.5872, dari nilai dl dan du yang diperoleh maka besarnya nila 4-dl = 2.6463 dan 4-du = 2.4128, karena nilai D-W berada diantara du dan 4-du (1.5872 < 2.289 < 2.4128), maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi bersifat linear.

## 4.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi di antara variabel-variabel independen dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- Jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- Jika nilai tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel. 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

# Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics		
IVI	odei	Tolerance	VIF	
1	NPM	.619	1.615	
1	DER	.619	1.615	

a.DependentVariable:Ln\_Harga\_Saham

Sumber: Lampiran Output SPSS versi 16, 2017

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variable penelitian sebagai berikut :

Nilai Tolerance untuk variabel Net Profit Margin (NPM)
 0.619 > 0.10 dan nilai VIF sebesar 1.615 < 10, sehingga</li>

- variabel Net Profit Margin (NPM) dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- Nilai Tolerance untuk variabel Debt to Equity Ratio (DER)
   0.619 > 0.10 dan nilai VIF sebesar 1.615 < 10, sehingga variabel Debt to Equity Ratio (DER) dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.</li>

## 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada peiode t dengan kesalahan pengganggu pada peiode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4.5 Hasil Uji D-W Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.276	1.29780	2.289

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

## Sumber: Lampiran Output SPSS versi 16, 2017

Oleh karena nilai D-W lebih besar dari batas atas (du) 1.58 dan kurang dari 4 - 1.58 (4 - du), maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

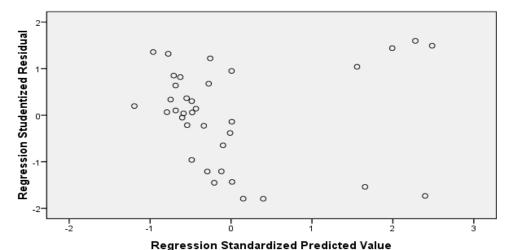
## 4.3.5 Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas, antara lain :

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (poin-poin), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Scatterplot



Sumber: Lampiran Output SPSS versi 16, 2017

Dependent Variable: LN\_HARGA\_SAHAM

Dari hasil pengujian dengan metode grafik terlihat bahwa titiktitik menyebar keatas dan dibawah pancaran data bersifat acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	В	Std. Error	Beta			
	(Constant)	6.880	.844		8.154	.000
1	NPM	12.355	3.385	.667	3.650	.001
	DER	.733	.646	.207	1.134	.265

a.DependentVariable:Ln\_Harga\_Saham

Sumber: Lampiran Output SPSS versi 16, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji regresi linear berganda pada tabel diatas diperoleh nilai konstanta (a) dari model regresi = 6.880 dan koefisien regresi ( $b_1$ ) dari setiap variabel independen di peroleh  $b_1$ = 12.355dan  $b_2$ = 0.733. Berdasarkan nilai konstanta dan nilai koefisien regresi tersebut, maka hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen adalah sebagai berikut :

$$Y = 6.880 + 12.355 X_1 + 0.733 X_2 + 0.844$$

persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta (a) adalah 6.880 dapat diartikan jika NPM dan DER nilainya 0, maka harga saham nilainya 6.880.

- 1. Nilai koefisien regresi variabel NPM ( $b_I$ ) bernilai positif 12.355, maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan NPM sebesar 1% maka akan meningkat Harga Saham sebesar 12.355 dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- 2. Nilai koefisien regresi variabel DER (b2) bernilai positif 0.733 maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan NPM sebesar 1% maka akan meningkat Harga Saham sebesar 0.733dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap. Nilai Standar Error bernilai positif yaitu 0.844, ini dapat diartikan tingkat kesalahan dari pengaruh variabel NPM dan DER terhadap harga saham sebesar 0.844.

## 4.5 Uji Hipotesis

## 4.5.1 Uji T (Parsial)

Uji t menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Berikut ini hasil uji t :

Tabel 4.7 Hasil Uji T (Parsial)

#### **Coefficients**<sup>a</sup>

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	6.880	.844		8.154	.000
1	NPM	12.355	3.385	.667	3.650	.001
	DER	.733	.646	.207	1.134	.265

a.DependentVariable:Ln\_Harga\_Saham

## Sumber: Lampiran Output SPSS versi 16, 2017

Berdasarkan Hasil perhitungan dari tabel diatas, besarnya angka  $t_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha=0.05$  dan dk = (n-2) atau (36-2) = 34 sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}=2.03224$ , maka dapat diketahui masingmasing variabel sebagai berikut :

#### 1. Variabel Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3.650$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3650 > 2.03224) dengan signifikansi 0.001< 0.05) maka Ho ditolak dan H $\alpha$  diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara NPM terhadap Harga Saham industri manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$ = 1.134 yang artinya  $t_{hitung}$ <  $t_{tabel}$  (1.134<2.03224) dengan signifikansi 0.265> 0.05) maka Ho diterima dan H $\alpha$  ditolak artinya secara parsial DER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga

Saham industri manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 4.5.2 Uji Pengaruh Simultan (F Test)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mempunyai pengaruh terhadapvariabel dependen.

Tabel 4.8

Hasil Perhitungan Nilai F Test

ANOVA<sup>b</sup>

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	25.837	2	12.918	7.670	.002 <sup>a</sup>
1	Residual	55.581	33	1.684		
	Total	81.418	35			

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b.DependentVariable:Ln\_Harga\_Saham

## Sumber: Lampiran Output SPSS versi 16, 2017

Berdasarkan Hasil perhitungan dari tabel diatas, diketahui nilai F adalah 7.670.Untuk menentukan nilai  $F_{hitung}$  dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*), df = (n-k) dan (k-1), df = (36 - 3 = 33) dan (3 - 1 = 2) hasil yang diperoleh untuk  $f_{hitung}$  adalah 3.28. pengambilan keputusan dengan uji f adalah sebagai berikut :

#### Rumusan hipotesis

Ho = secara bersama-sama *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt*to Equity ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham

Ha = secara bersama-sama *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt*to Equity ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham

## Kriteria pengambilan keputusan:

- 1. Membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ :
  - a. Bila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka variabel bebas secara serentak tidakberpengaruh terhadap variabel dependen.
  - b. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (7.670 > 3.28) dengan diperoleh nilai sig 0.002 < 0.05, artinya secara simultan atau (bersama-sama) variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity ratio* (DER), berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang *Listing* di Bursa EfekIndonesia tahun 2011-2016.

#### 4.5.3 Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan nilai Koefisien Determinasi

## Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.276	1.29780

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

## Sumber: Lampiran Output SPSS versi 16, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.276 yang artinya variabel X berpengaruh oleh variabel Y sebesar 27.6%. sedangkan sisanya sebesar 72.% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak termasuk dalam model regresi.

## 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

#### 4.6.1 Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menggunakan regresi linear berganda, diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016 mempunyai pengaruh terhadap harga saham. penelitian ini dapat dilhat dari pengujian hipotesis diperoleh

 $t_{hitung} = 9.923$  yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel} \ (3.650 > 2.03224)$  dengan signifikansi 0.001 < 0.05) yang berarti mempunyai pengaruh signifikan antara variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Andreas R.Wangarry, Agus T.Poputra dan Treesje Runtu (2015) menyimpulkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi (sig) 0.000 < 0.050 berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hal ini disebabkan pengaruh tingkat laba suatu perusahaan sangatlah menetukan harga saham suau perusahaan, karena dari tingkat laba tersebut para investor semakin banyak membeli saham perusahaan sehingga secara hukum permintaan jika permintaan barang semakin bayak maka maka harga barang itu akan naik, dan sebaliknya. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

#### 4.6.2 Pengaruh Debt to Equity ratio (DER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan linear berganda, diketahui hasil *Debt to Equity ratio* (DER) perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2016, tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Penelitian ini dibuktikan dengan hasil perhitungan  $t_{hitung} = 1.977$  yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (1.134 < 2.03224) dengan signifikansi 0.265 > 0.05) itu artinya secara parsial variabel Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa para investor lebih memilih tingkat laba yang tinggi dibandingkan tingkat hutang suatu perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan apabila nilai Debt to Equity Ratio (DER) tinggi, hal ini menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang yang sangat tinggi terhadap modal artinya hutang akan digunakan untuk mengantikan modal sebagai struktur modal perusahaan. Semakin tinggi Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan resiko perusahaaan semakin tinggi karena perusahaan dalam operasinya bergantung pada hutang dan perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga hutang akibatnya para investor lebih cenderung menghindari dan tidak tertarik dengan saham-saham perusahaan yang memiliki nilai Debt to Equity Ratio (DER) yang tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar Arif Lamusu (2013) menyimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikansi antara Debt to Equity ratio (DER) terhadap harga saham dengan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (-6.730)  $< t_{tabel}$  (-2.570) dalam pengujian hipotesisnya ditolak dikarenakan nilai  $t_{hitung}$   $< t_{tabel}$  bahwa tidak terdapat pengaruh Debt to Equity ratio (DER) terhadap harga saham.

# 4.6.3 Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity ratio (DER)Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji hipotesis F diperoleh hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (7.670 > 3.28) dengan diperoleh nilai sig 0.002 < 0.05, artinya secara simultan atau (bersama-sama) variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity ratio* (DER), berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang *Listing* di Bursa EfekIndonesia tahun 2011-2016. Pada pengujian in, secara simultan, variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity ratio* (DER) memberikan pengaruh terhadap harga saham, hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian nilai koefisien determinasi menunjukkan 27.6% dipengaruhi oleh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity ratio* (DER) sedangkan untuk. sedangkan sisanya sebesar 72.4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aditya Pratama dan Teguh Erawati (2014) Pengaruh *Current*  Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011) menyimpulkan bahwa hasil dari uji F mengatakan bahwavariabel Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net ProfitMargin, dan Earning Per Share berpengaruh signifikan secara simultanterhadap harga saham. Hal iniditunjukkan pada nilai F hitung sebesar 60.576 dengan signifikan 0.000. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah 0.790 atau 79%.

Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham, Hal ini disebabkan Rasio Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkankeuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin besar Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena dapatmenghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannyasehingga saham tersebut banyak diminati investor. Sedangkan untuk rasio Debt to Equity Ratio (DER) Semakin tinggi nilai Debt to Equity Ratio (DER) akan diikuti semakin tinggi tingkat harga saham harga saham perusahaan yang bersangkutan.

#### **BAB V**

#### SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity ratio* (DER) terhadap harga saham yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Berdasarkan pengujian secara individu (parsial) variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Hal ini disebabkan pengaruh tingkat laba suatu perusahaan sangatlah menetukan harga saham suatu perusahaan, karena dari tingkat laba tersebut para investor semakin banyak membeli saham perusahaan. Sehingga secara hukum permintaan jika permintaan barang semakin banyak maka maka harga barang itu akan naik, dan sebaliknya.
- 2. Berdasarkan pengujian secara individu (parsial) variabel *Debt to*Equity ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa para investor lebih memilih tingkat laba yang tinggi dibandingkan tingkat hutang suatu perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan apabila nilai *Debt to*Equity Ratio (DER) tinggi, hal ini menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang yang sangat tinggi terhadap modal artinya hutang akan digunakan untuk menggantikan

modal sebagai struktur modal perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan resiko perusahaan semakin tinggi karena perusahaan dalam operasinya bergantung pada hutang dan perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga hutang akibatnya para investor lebih cenderung menghindari dan tidak tertarik dengan saham-saham perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi.

- 3. Berdasarkan pengujian secara bersama (simultan) dapat dibuktikan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham, Hal ini disebabkan Rasio Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin besar Net Profit Margin (NPM) menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham tersebut banyak diminati investor. Sedangkan untuk rasio Debt to Equity Ratio (DER) Semakin tinggi nilai Debt to Equity Ratio (DER) akan diikuti semakin tinggi tingkat harga saham harga saham perusahaan yang bersangkutan.
- 4. Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0.276 (27.6%). Hal ini berarti bahwa sisanya sebesar 72.4%

dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti atau tidak termasuk dalam model regresi.

#### 5.2 Saran

#### 1. Bagi pelaku ekonomi

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada seluruh pelaku ekonomi yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia sebaiknya mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan bukan dari spekulasi keadaan perekonomian semata. Melainkan calon investor mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan dalam mengambil keputusan agar terhindari dari resiko kerugian.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Karena keterbatasan waktu dan dana, maka dalam melakukan penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yang mengukur harga saham perusahaan industry manufaktur yang *listing* di bursa efek indonesia. Sedangkan dalam kenyataannya masih banya lagi variabel yang perlu dianalisis. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar mengikut sertakan variabel lainnya yang masih berhubungan dengan penelitian ini. Maka penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperoleh kesimpulan yang lebih umum.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### DARTAR PUSTAKA

- Aminah, Nur dan Rina Arifati, Agus Supriyanto, "Pengaruh deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return Investment dan Return On Asset terhadap Harga Sahampada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013", Journal *Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang, 2016)
- Abdurahman, Maman dkk, *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*, (Bandung; CV Pustaka Setia, 2011).
- Anisma, Yuneita "Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan Tahun II No. 5, Maret, 2012* (Fakultas Ekonomi Universitas Riau, 2012).
- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. (Bandung :CV Pustaka Setia, 2014) .
- Dominic. H, *Berinvestai di Bursa Saham*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008)
- EpriAyuHapsari "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memproduksi laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001 sampai dengan 2005)", *Tesis*, Universitas Diponegoro Semarang, 2007

- Fahmihmi, Irham *Pengantar manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Ghozali, Imam, Aplikasi *Analisis Multivariate dengan Prgram IBM SPSS 19 edisi*5, (Diponegoro :Badan Penerbit Universitas di Ponegoro),
- Hendry, Suryani. Metode Riset Kunatitatif: Teori dan aplikasi pada Penelitian bidang Ekonomi islam (Jakarta:Kencana, 2015)
- Http://definisi menurut para ahli. com / pengertian industri manufaktur dan contohnya/
- Http//bisniskeuangan.kompas.com/read/2015/04/25/080000026/Begini.Analisis.G ampang.dalam.Membeli.Saham (Diakses, tanggal 8 2016)
- <u>Http://digilib.unimed.ac.id/14414/4/7112210002%20BAB%20I.pdf.</u> (Diakses, tanggal 8 2016)
- Http://ekbis.sindonews.com/read/1138704/33/bi-ini-tiga-sektor-penopang

  pertumbuhan ekonomi-2017-1473677342 (diakses, tanggal 10 januari
  2017)
- Hutami,RescyanaPutri. "Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010", (Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012)
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).
- Lamusu, Akbar Arif "Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity

  Ratio (DER) terhadap HargaSaham pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk

- (Periode2007-2012)", *Skripsi*, fakultas ekonomi danbisnis Universitas Negeri Gorontalo. 2013.
- Masyhuri dan Zainuddin, Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif, 2011.
- Nurfadillah, Mursidah. "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equty Ratio, dan Return On Equity terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk", *April 2011, Volume 12 Nomor 1*, (STIE Muhammadiyah Samarinda, 2011)
- Patriawan, Dwiatma. "Analisis Pengaruh earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006 2008", *Skrips*, (Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro semarang, 2011.
- Pengaruh Risiko Sistematis, Firm Size dan Market to Book Value (MBV)

  Terhadap Return SahamPada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di

  BEI Tahun 2011\_2013".
- Pratama, Adytiadan Teguh Erawati "Pengaruh *Current ratio, Debt to equity ratio, Return on equti ratio, net profit margin, earning per share* terhadap harga saham (Study KasusPada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BursaEfek Indonesia Periode 2008-2011)", *Jurnal akuntasnsi. Vol. 2 juni*, 2014 (Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, 2014)

- Rahimah, hilma, Pengaruh Infalsi Suku Bunga, dan Kurs terhadap perkembangan Harga Saham (Studi kasus Pt. Bank Panin Syariah TBk di Bursa Efek Indonesia), *Skripsi*, 2015.
- Ramadhina, Aprilinda & Island script, *Kursus Kilat Mengusai SPSS untuk UKM*,

  (Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2011)
- Ramdhani, Rani. "Pengaruh return on assets dan debt to equity rasio terhadap harga saham pada institusi financial di bursa efek Indonesia", Journal The Winners, Vol. 14 No. 1, Maret 2013: 29-41, (Management Department, School of Business Management, Binus University, 2013
- Rinati, Ina, "Pengaruh *Net Profit Margin (NPM), Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Pada perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45", *jurnal* (Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, 2012)
- Saebani, Beni ahmad. *Metode Penelitian*, (Bandung: CV pustaka Setia, 2008).
- Safitri, AbiedLuthfi "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return

  On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added Jakarta Islamic

  Indek", Management analisis journal (JurusanManajemen, fakultas

  Ekonomi, Universitas Negeri Semarang Indonesia)
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *metodologi penelitian* (Bandung: Maju Mundur, 2011)
- Sindo news. Com sumber informasi terpecaya, *BI: initiga sektor penopang* pertumbuhan ekonomi 2017. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

- Suharno, "Pengaruh rasio Keuangan Terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014", *Skripsi*, (Program Studi Pendidikan Ekonomi fakultas Ekonomi Universitas Negeri, 2016) Werner R. Muhadi, *Analisis laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Selemba Empat, 2013).
- Wahyudiono, Bambang "*Mudah membacala poran keuangan*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2014).
- Yusuf, Muri. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kencana, 2014)
- Yulianti,Fitri."Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEItahun 2011-2013)".*Skripsi*, (Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, 2015)



## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry. Kode Pos: 30126. Telp. (0711) 353276 Palembang

#### DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama

: Nurbaya

NIM

: 13190198

Judul Skripsi

: Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity

Ratio (DER) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun

2011-2016

Pembimbing I

: Titin Hartini, SE., M.Si

NIP

: 197509222007102001

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	17-02-2017	ACC proposal, Langut BOBS,	$\mathcal{A}$
2.	8-03-2017	Perbaiki Bab I, I, & II	An
3.	24-03-2017	Perbaiki Lagi Ball, I, & III	
4.	13-04-2017	Acc BOX I, I, & III	(,)
		Lanjut Bab 15 25	Ŋ
۶.	20-04-2017	ferbaiki Bab 15 25	×
6.	09-05-2017	Perbaiki Lagi Bob 15 16	(,)
		- Harya Saham Rijeshajikan	
		(ln) pd sout pergupum donton	II.
7.	07-06-2017	Perbaiki Lagi Rue is k 5	The second
		9.939	



## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry. Kode Pos: 30126. Telp. (0711) 353276 Palembang

## DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama

: Nurbaya

NIM

: 13190198

Judul Skripsi

: Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun

2011-2016

Pembimbing I

: Titin Hartini, SE., M.Si

NIP

: 197509222007102001

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
8	08-06-2017	ACC BOB IV XV. Scap Drujikan	V.



## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

Alamat: Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry. Kode Pos: 30126. Telp. (0711) 353276 Palembang

# DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama

: Nurbaya

NIM

: 13190198

Judul Skripsi

: Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia

tahun 2011-2015

Pembimbing II

: Muhammadinah, SE., M.Si

NIK

: 1605061791/BLU

Hal yang dikonsultasikan	Paraf
BABI	h
1. Bhs Ating Cotak Miring	
DER, NOM & HS	
Serama 5 tahun trate	ria
3. personiai rumus ans	
4. Trivan penelitian	
S. Botosan pluelotian	
6. Barro but pedoman	
BAB II	32
	7 5
2. penelitan terdahulu	
	I. Bhs Ating Cotak Miring 2. Tambahkan fenomena Variabel penesitran: DER; NPM & HS Selama 5 tahun trakh 3. Persaila: rumusans 18 Maralan Y. Tujvan penesitran S. Batasan penesitran 6. Bawa but pedoman BAB II 1. teori pendukung Irs lengtup

BABILI Below servi don But precoman

No	Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf	(Free
(ª	23/ 20/ <sub>2</sub> 2. 2 4	Place III Beserta  Plujelosan  rumusan mesalah  Busan aring cotak mining  Peneutran Sampel  Tubel Septimo Openno	mis	\u00e41
	*	Perbaiton. Tabel Definiti Operator  ace 6ab 1  ace 6ab 2	a 1 30	nhy
217	<i>*</i>	Perbait.  1. Destript f.  2. Suril perjolaha  data  3. pembahasa  Ace 595 TV	120	17
	a	Ace bab I Ace wian munagonyan	30 1	ih Z

# Daftar Kode dan Nama Perusahaan beserta Data *Net Proft Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Industri Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016

No	Tahun	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	NPM	DER	Harga Saham
1		DLTA	Delta Djakarta Tbk	0.268016535	0.215087501	111500
2		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.106694298	0.421398661	5200
3	2011	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.107907116	0.695208845	4600
4	2011	MYOR	Mayora Indah Tbk	0.051141634	1.721956992	14250
5		ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	0.142538467	0.389238115	3325
6		ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0.125248828	0.553842994	1080
7		DLTA	Delta Djakarta Tbk	0.29643801	0.245891827	255000
8		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.105789092	0.481086108	8100
9	2012	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.09520555	0.739572136	5850
10	2012	MYOR	Mayora Indah Tbk	0.070826269	0.586065326	19600
11		ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	0.125248828	0.80757718	6900
12		ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0.125783033	0.443940062	1380
13		DLTA	Delta Djakarta Tbk	0.311969138	0.3184205	380000

14		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.089064292	0.603188697	10200
15	2013	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.059180959	1.035090467	6600
16		MYOR	Mayora Indah Tbk	0.084337825	1.493701214	26000
17		ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	0.104957276	1.315003033	1020
18		ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0.093961183	0.395243936	4500
19		DLTA	Delta Djakarta Tbk	0.327634147	0.297556363	390000
20		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.084326226	0.656269869	13100
21		INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.080924088	1.035090467	6750
22	2014	MYOR	Mayora Indah Tbk	0.028923863	1.509686627	20900
23		ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	0.100293167	1.231897076	1385
24		ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0.072345201	0.28784003	3720
25		DLTA	Delta Djakarta Tbk	0.274437125	0.222099416	5200
26		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.092093486	0.620843855	13475
27	2015	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.057904906	1.129594934	5175
28		MYOR	Mayora Indah Tbk	0.084368436	1.183617902	30500
29		ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	0.124414112	1.277024864	1265

30		ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0.119050576	0.265791553	3945
31		DLTA	Delta Djakarta Tbk	0.110938198	1.023661253	5000
32		ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0.328412502	0.183156265	8575
33	2016	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.105358723	0.562197963	7925
34	2010	MYOR	Mayora Indah Tbk	0.151478333	0.21493722	1645
35		ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	0.075677339	1.062552896	1600
36		ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	0.078904584	0.870092259	4570

## 1. Output Data Deskriptif Variabel Penelitian

## **Descriptive Statistics**

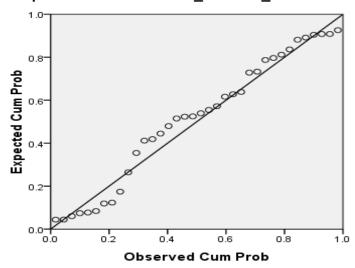
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	36	.03	.33	.1295	.08236
DER	36	.18	1.72	.7249	.43137
Ln_Harga_Saham	36	6.93	12.87	9.0118	1.52520
Valid N (listwise)	36				

## 2. Output Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
  - 1) Uji Grafik Normal probability

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: LN\_HARGA\_SAHAM



## 2) Analisis Statistik Kolmogorov-Smirnov test (K-S).

## **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
	N	36	
Normal	Mean	.0000000	
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	1.26017229	
Most	Absolute	.106	
Extreme	Positive	.106	
Differences	Negative	104	
Kolmogo	Kolmogorov-Smirnov Z		
Asymp.	Sig. (2-tailed)	.814	

a. Test distribution is Normal.

## b. Uji Linearitas (Model Durbin-Watson)

## **Durbin Watson Model Utama (Persamaan 1)**

## Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.276	1.29780	2.289

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

## Hasil uji Durbin Watson Model Kuadrat (Persamaan 2)

## Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.714 <sup>a</sup>	.509	.446	1.13527	2.311

a. Predictors: (Constant), DER2, NPM2, DER, NPM

b. Dependent Variable:Ln\_Harga\_Saham

b. Dependent Variable:Ln\_Harga\_Saham

## c. Uji Multikolinearitas

**Coefficients**<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	NPM	.619	1.615	
1	DER	.619	1.615	

a.DependentVariable:Ln\_Harga\_Saham

## d. Uji Autokorelasi (Uji Durbin-Watson)

# Model Summary<sup>b</sup>

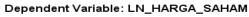
Model	R	R Square	3	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.276	1.29780	2.289

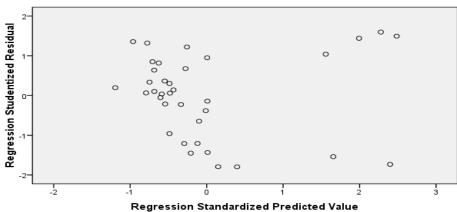
a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

## e. Uji Heterokedastisitas

#### Scatterplot





## 3. Analisis Regresi Linear Berganda

## **Coefficients**<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	В	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.880	.844		8.154	.000
1 NPM	12.355	3.385	.667	3.650	.001
DER	.733	.646	.207	1.134	.265

a.DependentVariable:Ln\_Harga\_Saham

# 4. Uji Hipotesis

## a. Uji T (Parsial)

## **Coefficients**<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	В	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.880	.844		8.154	.000
1 NPM	12.355	3.385	.667	3.650	.001
DER	.733	.646	.207	1.134	.265

a.DependentVariable:Ln\_Harga\_Saham

## b. Uji Pengaruh Simultan (F Test)

# **ANOVA**<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	25.837	2	12.918	7.670	$.002^{a}$
Residual	55.581	33	1.684		
Total	81.418	35			

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

 $b. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham$ 

# c. Koefisien Determinasi (R2)

# Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.563 <sup>a</sup>	.317	.276	1.29780

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Ln\_Harga\_Saham

L	k=I		k=2		k=		k=	- 1	k=5		
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	
6	0.6102	1.4002									
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964		1	1				
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866	1				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2,1282	0.2957	2.5881			
9	0.8791	1,3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217	
1	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0,4441	2.2833	0.3155	2.6446	
	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.506	
2	1		0.8612	1,5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.389	
3	1.0097	1.3404	0.8012	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959	
4	1.0450	1.3503		1.5432		1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.219	
5	1.0770	1.3605	0.9455		0.8140		0.7340	1.9351	0.6150	2.156	
5	1.1062	1.3709	0,9820	1.5386	0.8572	1.7277			7.577		
7	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.104	
8	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.060	
9	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.022	
0	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.990	
1	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.963	
2	1,2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.940	
3	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1,6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.919	
1	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.901	
5	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.886	
6	1.3022	1,4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.872	
7	1.3157	1.4688	1,2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1,0042	1.860	
	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1,6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.850	
8			1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.840	
9	1.3405	1.4828			1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.832	
0	1.3520	1,4894	1.2837	1.5666	(A) (A) (A) (A) (A) (A)	000000000000000000000000000000000000000	1		1.0904	1.825	
I	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1,2292	1.6500	1,1602	1.7352		1.818	
2	1.3734	1.5019	1.3093	1,5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092		
3	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.812	
4	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1,1439	1.807	
5	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1,6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.802	
6	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.798	
7	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1,6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.795	
8	1.4270	1,5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.791	
9	1.4347	1.5396	1,3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.788	
0	1,4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.785	
1	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.783	
2	1.4562	1,5534	1.4073	1.6061	1,3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.781	
3	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.779	
4	1.4692	1.5619	1.4226	1,6120	1.3749	1.6647	1.3263	1,7200	1.2769	1.777	
5	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1,3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.776	
33 I		1.5700	1,4368	1.6176	1,3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.774	
6	1.4814	1	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1,773	
7	1.4872	1.5739			1,4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.772	
8	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	A BANKER			1.7210	1.3258	1.771	
9	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1,3701	0.11	5 1772-161		
0	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1,6739	1.3779	1.7214	1.3346	1,770	
1	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.770	
2	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1,3929	1.7223	1.3512	1.769	
3	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1,4000	1.7228	1.3592	1.768	
4	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.768	
5	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1,6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.768	
6	1.5320	1.6045	1.4954	1,6430	1.4581	1,6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.767	
7	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.76	
8	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.76	
9	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.76	
0	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.76	
300	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.76	
1		1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1,6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.76	
2	1.5562				1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1,4265	1.76	
3	1.5599	1.6243	1.5274	1,6581					1.4322	1.76	
54	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303			
55	1.5670	1.6294	1.5355	1,6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1,4378	1.76	
56	1.5704	1.6318	1.5395	1,6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.76	
57	1.5738	1.6343	1,5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.76	
8	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.76	
59	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.76	
	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.76	

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.00
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.00
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.3088
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.3271
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.2145
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.1731
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.8934
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.2076
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.7852
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.5007
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.2968
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.1437
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.0247
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.9296
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.8519
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.7873
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.7328
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.6861
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.6457
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.6104
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.5794
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.5518
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.5271
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.5049
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.4849
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.4667
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.4501
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.4350
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.4210
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.4081
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.3962
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.3851
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.3749
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.3653
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.3563
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.3479
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.3400
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.3326
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.3256
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.3190
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

df untuk		df untuk pembilang (N1)													
penyebut (N2)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.7
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.8
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.6
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.9
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.5
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.2
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.0
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.8
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.7
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.6
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.5
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.4
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.4
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.3
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.3
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.2
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.2
20	4.35	3,49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.2
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.1
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.1
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.0
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.0
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.0
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.0
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.0
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.0
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.0
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.9
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.5
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.5
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.5
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.5
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.9
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## Data Pribadi

Nama : Nurbaya

Tempat, Tanggal Lahir : Musi Banyuasin, 16 Agustus 1994

Anak ke - : 7 (tujuh) dari 7 bersaudara

Kewarganegaraan : Indonesia

Orang Tua

Ayah : Bawi

Ibu : Nurilah

Alamat : Jln. HBR. Motik. Raflesia Raya Lr. Cahaya 1 No.6

Rt.046 Rw. 10 Kel. Karya Baru Kec. Alang- Alang Lebar

Email : Nurbaya0994@gmail.com

## Latar Belakang Pendidikan

1. 2001 – 2007 : SD Negeri 2 Desa Keban 1

2. 2007 – 2010 : MTs Al-Ikhlas Desa Keban 2

3. 2010 - 2013: Madrasyah Aliyah Negeri Model Sekayu

4. 2013 – 2017 : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang